

**PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK
DALAM KELUARGA PEKERJA SEKTOR
TRANSPORTASI UMUM**
(Studi Kasus dalam Keluarga Sopir Bus Jurusan Yogya-Samas)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Ngatini
9841 3872

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

NGATINI – NIM.98413872, PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK
DALAM KELUARGA PEKERJA SEKTOR TRANSPORTASI UMUM.
(Studi kasus dalam keluarga sopir Bus Jurusan Yogya – Samas)

ABSTRAK

Pendidikan akhlak dan moral bertujuan untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Penyampaian agama kepada anak salah satunya melalui pendidikan yang diberikan orang tua kepada anaknya, karena pendidikan diakui atau tidak memiliki peran dominan dalam pembentukan kepribadian anak. Penanaman nilai-nilai keagamaan menyangkut konsep tentang ketuhanan, ibadah dan nilai moral yang berlangsung semenjak usia dini mampu membentuk religiusitas anak mengakar secara kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang hidup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1. Subyek Penelitian. 2 Metode Pengumpulan Data, meliputi Angket, Interview, Observasi dan Dokumentasi. 3. Analisis Data; Data Kualitatif, Data kuantitatif.

Kesimpulan dari penelitian;

1. Pendidikan akhlak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas dilaksanakan dengan cirri-ciri sebagai berikut; a. Tujuan pendidikan adalah agar anak mengetahui dan mengamalkan akhlak terpuji dan mengetahui serta menjahui akhlak yang tercela. b. Materi pendidikan akhlak meliputi akhlak dalam kehidupan sehari-hari. c. Metode yang ada dalam pendidikan akhlak adalah metode keteladanan, metode suruhan atau perintah.
2. Faktor yang mendukung terlaksananya pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga adalah a. Perhatian serta dorongan dari orang tua. b. Materi yang diajarkan. c. Lingkungan yang mendukung terhadap terlaksananya pendidikan akhlak, sedang factor penghambatnya adalah a. Jarangnya orang tua bertemu dengan anak. b. Adanya acara hiburan di televise. c. Teman bergaul anak.
3. Mayoritas keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas dalam melaksanakan pendidikan akhlak bagi anak-anaknya sudah dapat dilaksanakan.

Kata kunci: Pendidikan Akhlak

Prof. Drs. H. Anas Sudijono
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr. NGATINI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan meneliti serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ngatini

NIM : 9841 3872

yang berjudul : Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Keluarga Pekerja Sektor
Tranportasi Umum (Studi Kasus Dalam Keluarga Sopir Bus
Jurusan Yogya – Samas)

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

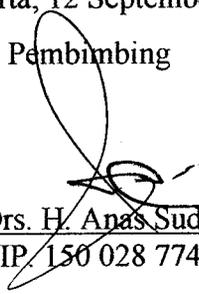
Harapan kami semoga dalam waktu dekat saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih atas perhatiannya serta kami berharap semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 September 2002

Pembimbing


Prof. Drs. H. Anas Sudijono
NIP. 150 028 774

Drs. Radino, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdri. NGATINI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan meneliti serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ngatini

NIM : 9841 3872

yang berjudul : Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Keluarga Pekerja Sektor Transportasi Umum (Studi Kasus Dalam Sopir Bus Jurusan Yogya – Samas)

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih atas perhatiannya serta kami berharap semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 September 2002

Pembimbing



Drs. Radino, M.Ag
NIP. 150 268 798

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Sdri. NGATINI

Lamp : 9 eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan memberikan revisi sepenuhnya sesuai dengan hasil sidang munaqosah dari saudara :

Nama : Ngatini

NIM : 9841 3872

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang berjudul : Pendidikan Akhlak Bagi Anak dalam Keluarga Pekerja Sektor Transportasi Umum (Studi Kasus dalam Keluarga Sopir Bus Jurusan Yogya – Samas)

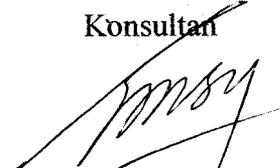
maka, selaku konsultan berpendapat dan memutuskan bahwa skripsi tersebut dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian semoga bermanfaat dan menjadi maklum

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 November 2002

Konsultan


Dra. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 150 241 785



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/ 361 /2002

Skripsi dengan judul : **Pendidikan Akhlak Bagi Anak dalam Keluarga Pekerja Sektor Transportasi Umum (Studi Kasus dalam Keluarga Sopir Bus Jurusan Yogya – Samas)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NGATINI

NIM : 9841 3872

Telah dimunasqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 6 Nopember 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad

NIP. : 150 234 516

Pembimbing I

Prof. Drs. H. Anas Sudijono

NIP. : 150 028 774

Penguji I

Drs. HMS Prodjodikoro

NIP. : 150 048 250

Sekretaris Sidang

Drs. Sedya Santoso, SS., M.Pd.

NIP. : 150 249 226

Pembimbing II

Drs. Radino, M.Ag

NIP. : 150 268 798

Penguji II

Drs. Hj. Marhumah, M.Pd.

NIP. : 150 241 785

Yogyakarta, 28 Nopember 2002

IAIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. H.R. Abdullah, M.Sc.

NIP. : 150 028 800

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَتَمَّعَيْنَ ، أَمَا بَعْدُ .

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nyalah penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Naskah skripsi yang sederhana ini adalah hasil dari penelitian tentang pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas.

Kepada semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan, bimbingan dan pengarahan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H.R. Abdullah, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga beserta seluruh stafnya.
2. Bapak Prof. Drs. H. Anas Sudijono dan bapak Drs. Radino, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penyusun sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mujahid selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat dan petunjuk selama penyusun menempuh kuliah di Fakultas Tarbiyah.

4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan selama penyusun menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Staff Tata Usaha telah membantu dalam urusan administrasi kampus maupun luas kampus.
6. Orang tuaku yang telah membantuku, menyayangi aku dan selalu mendukungku hingga aku lulus.
7. Kakak dan adikku tersayang yang telah memberikan dukungan kepadaku.
8. Teman-temanku yang selalu memberikan semangat dan banyak membantu aku dalam belajar hingga aku bisa menyelesaikannya.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan demi sempurnanya tulisan ini.

Yogyakarta, 6. September 2002

Penyusun



Ngatini

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Dinas.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Hlaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pendidikan.....	16
B. Pendidikan Akhlak.....	18
C. Pendidikan Keluarga.....	22
D. Materi Pendidikan Akhlak.....	24

E. Metode dalam Pendidikan Akhlak.....	31
F. Anak.....	36
BAB III : SOPIR BUS JURUSAN YOGYA – SAMAS	
A. Keluarga Sopir.....	38
B. Bus Jurusan Yogya-Samas	40
BAB IV : PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA SOPIR BUS JURUSAN YOGYA-SAMAS	
A. Tujuan Pendidikan Akhlak	44
B. Marteri Pendidikan Akhlak.....	46
C. Metode Pendidikan Akhlak	51
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	52
E. Hasil yang Dicapai.....	56
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	65
C. Penutup.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
I : NAMA PEMILIK DAN JUMLAH BUS	43
II : TUJUAN PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK.....	45
III : SEJAK KAPAN ORANG TUA MENDIDIK AKHLAK ANAK.....	45
IV : ORANG TUA MENGAJAR SHOLAT KEPADA ANAK.....	47
V : MENDIDIK ANAK PATUH KEPADA ORANG TUA.....	48
VI : MENDIDIK ANAK MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN	49
VII : METODE YANG DIGUNAKAN.....	51
VIII : FAKTOR PENDUKUNG.....	52
IX : FAKTOR PENGHAMBAT.....	54
X : USAHA ORANG TUA MENGATASI HAMBATAN.....	55
XI : ANAK DALAM MENJALANKAN SHOLAT	57
XII : TINDAKAN ANAK JIKA DIPERINTAH	58
XIII : PERNAHKAH ANAK BERKELAH DENGAN TEMAN	59
XIV : PERNAHKAH ANAK BERBUAT BOHONG.....	61
XV : DO'A SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN PEKERJAAN ...	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH JUDUL

Skripsi ini berjudul Pendidikan Akhlak Bagi Anak dalam Keluarga Pekerja Sektor Transportasi Umum (Studi Kasus dalam Keluarga Sopir Bus Jurusan Yogya Samas). Penegasan judul dimaksud untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam menginterpretasikan judul yang dimaksud penulis, adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan dari judul skripsi ini antara lain:

1. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata “ didik “ yang mendapat awalan “ pe “ dan akhiran “ an “ yang berarti perbuatan¹.

Dr. M.J. Langeveld memberikan pengertian bahwa yang disebut pendidikan adalah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan.² Pendidikan juga berarti usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

¹ Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembangunan dan Pengembangan Bahasa 1998) hal 664.

² Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta :Andi Offset,1999) hal. 25

2. Akhlak

Akhlak menurut bahasa berarti budi pekerti, watak, tabiat³. Adapun menurut istilah akhlak berarti suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan spontan dan mudah tanpa dibuat dan tanpa memerlukan pemikiran.⁴ Kata akhlak biasanya berkaitan erat dengan kata etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Yunani, *ethos* yang berarti watak kesusilaan atau adat. Menurut Dr. H. Hamzah Yakub, akhlak adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang diketahui oleh akal pikiran⁵. Moral berasal dari bahasa Latin *mores* artinya adat kebiasaan⁶. Dalam istilah artinya suatu kata yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar atau salah dan baik atau buruk⁷. Persamaan antara etika, moral dan akhlak yaitu menentukan nilai perbuatan manusia dengan keputusan baik atau buruk. Adapun perbedaannya pada tolak ukurnya, di mana akhlak diukur dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, etika dengan pertimbangan akal pikiran dan moral diukur dengan adat kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Dan akhlak yang dimaksud adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan akhlak yang dimaksud dalam skripsi ini adalah usaha sadar yang dilakukuan oleh orang tua untuk

³ Depdikbud, *Op. Cit*, hal. 25

⁴ Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994) hal. 3

⁵ *Ibid*, hal. 7

⁶ *Ibid*, hal. 90

⁷ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996, hal. 90

menyiapkan anak melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang, yang isi dan muatannya khusus tentang masalah akhlak.

3. Anak

Anak yang dimaksud adalah anak yang masih menduduki jenjang pendidikan dasar yang mana mereka masih dalam tanggung jawab orang tua tentang pembinaan agamanya yaitu berusia 6-12 tahun. Pada usia ini hendaknya diberikan pendidikan agama di rumah dan untuk memberikan batasan yang jelas dalam melakukan penelitian. Pendidikan agama ini ditekankan pada pembinaan sikap dan laku⁸

4. Keluarga

Keluarga yang dimaksud adalah keluarga inti terdiri dari laki-laki dan perempuan dalam ikatan perkawinan yang syah beserta anak yang diakui oleh anggota masyarakat⁹. Adapun keluarga sopir yang dimaksud adalah kepala keluarga yang berprofesi sebagai sopir bus jurusan Yogya – Samas

5. Pekerja Sektor Transportasi Umum

Pekerja sektor Transportasi Umum yang di maksud adalah orang yang bekerja dalam bidang angkutan umum. Adapun yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sopir bus yang beroperasi di jurusan Yogya – Samas.

⁸ Depag RI, *Bimbingan Keagamaan di Pedesaan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Bimas dan Urusan Haji) 1989 hal. 6

⁹ Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam I*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 184

6. Jurusan Yogya-Samas

Jurusan yang dimaksud adalah rute dari bus. Adapun rute bus jurusan Yogya-Samas ini adalah dari terminal Umbulharjo melalui jalan Bantul dan berakhir di terminal pantai Samas.

Dari batasan-batasan istilah tersebut diatas, maka yang penulis maksud dengan **“PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DALAM KELUARGA PEKERJA SEKTOR TRANSPORTASI UMUM (Studi Kasus Dalam Keluarga Sopir Bus Jurusan Yogya – Samas)”** adalah penelitian tentang proses pendidikan akhlak yang dilakukan oleh orang tua bagi anak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Tujuan Pendidikan Islam bukan hanya sekedar untuk memberikan ilmu pengetahuan terhadap anak didik, tetapi juga mendidik akhlak anak dengan memperhatikan segi kesehatan, pendidikan fisik dan mental, perasaan serta mempersiapkan anak untuk menjadi anggota masyarakat. Terciptanya suatu moral yang tinggi adalah menjadi tujuan utama dari pendidikan islam.

Pendidikan akhlak dan moral bertujuan untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna sopan dan beradap, ikhlas, jujur dan suci¹⁰

¹⁰ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, diterjemahkan oleh Bustami A.Gani (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), hal. 104

Keluarga adalah merupakan salah satu pusat pendidikan dari tri pusat pendidikan. Sebagai salah satu pusat pendidikan, lingkungan keluarga sangat mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan anak termasuk dalam hal agama. Hal ini karena keluarga yang merupakan salah satu bagian masyarakat terkecil memiliki peranan sebagai sekolah yang pertama bagi anak.

Penyampaian agama kepada anak ini salah satunya melalui pendidikan yang diberikasn orang tua kepada anaknya, karena pendidikan diakui atau tidak memiliki peran dominan dalam pembentukan kepribadian anak. Islam menekankan hal ini melalui sabda Nabi SAW, kepada penganutnya agar memperhatikan tiga hal: memberi nama yang baik, memberi bekal pendidikan dan menikahkan jika sudah dewasa.

Anas r.a berkata :Rasulullah SAW bersabda:

“Anak itu disembelihkan aqiqahnya pada hari ketujuh kelahirannya, ia diberi nama dan dibuang kotorannya. Apabila ia telah berumur 6 tahun, maka ia diajari sopan santun. Apabila ia berumur 7 tahun maka dipisah tempat tidurnya lalu bila berumur 13 tahun maka ia dipukul karena meniggalkan sholat. Kemudian apabila berumur 16 tahun maka ia dikawinkan oleh ayahnya, kemudian beliau memegang tangan Anas seraya bersabda : Telah aku ajarkan sopan santun, telah aku ajarkan ilmu pengetahuan kepadamudan telah aku kawinkan kamu. Aku berlindung kepada Allah dari fitnahMu di dunia dan adzabMu di akherat¹¹

Perkembangan religiusitas pada masa kanak-kanak mempunyai peran yang sangat penting baik bagi perkembangan religiusitas pada masa anak itu sendiri maupun pada masa selanjutnya. Penanaman nilai-nilai keagamaan menyangkut konsep tentang ketuhanan, ibadah dan nilai moral yang berlangsung semenjak usia dini mampu membentuk religiusitas anak

¹¹ Al Ghazali ,ihya`u Ulumud Din IV,diterjemahkan oleh Drs. M.Zuhri (Semarang:As Syifa 1993)hal 94

mengakar secara kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang hidup. Hal ini dapat terjadi karena pada usia tersebut diri anak belum mempunyai konsep-konsep dasar yang dapat digunakan untuk menolak atau menyetujui segala yang masuk pada dirinya.

Orang tua memiliki peranan yang sangat besar dalam proses peralihan nilai agama yang akan menjadi dasar religiusitas anak. Melalui hubungan dengan orang tua anak menyerap konsep-konsep religiusitas baik yang berkaitan dengan konsep-konsep keimanan, ibadah maupun muamalah. Ada dua masalah penting yang ikut berperan dalam perkembangan religiusitas anak melalui proses hubungan orang tua dan anak, yaitu cara orang tua dalam berhubungan dengan anaknya serta kualitas dari religiusitas orang tua.¹²

Dalam pandangan Islam anak merupakan amanah, orang tua berkewajiban untuk membina, mendidik dan mengasuh agar menjadi anak yang sehat, cerdas dan terampil serta beriman dan bertaqwa. Anak dapat pula sebagai fitnah dan ujian bagi orang tua. Di sisi lain anak merupakan penerus keturunan dan merupakan daya perekat yang kokoh serta pengikat yang kuat dalam jalinan kasih sayang suami istri guna terwujudnya keluarga yang bahagia

Peran orang tua yang sangat besar ini mempengaruhi anak karena berangkat dari lingkungan keluarga inilah mulai mengenal lingkungan melalui pendidikan pertama setelah anak tersebut dilahirkan serta mendapatkan

¹² Susilaningih, *Perkembangan Religiusitas pada Usia Anak*, Makalah pada Diskusi Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga. 1994

sosialisasi nilai-nilai yang ada didalam lingkungan keluarga yang kemudian berkembang lebih luas, bergaul dalam lingkungan yang lebih majemuk.

Pendidikan akhlak pada anak sejak usia dini sangat diperlukan karena akan berguna bagi anak kelak di masa yang akan datang .Dari pendidikan akhlak inilah akhlak yang ditanamkan akan menjadi sifat anak tersebut, menjadi penuntun dalam berfikir dan berkeyakinan, berkeinginan dan kecakapan yang nantinya akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengamati dan melakukan penelitian tentang proses pendidikan akhlak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya-Samas yang mayoritas adalah pemeluk agama Islam. Mereka, dalam hal ini ayah harus bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bermata pencaharian sebagai sopir. Sibuknya mereka sebagai kepala keluarga yang berkewajiban memenuhi semua kebutuhan menyebabkan hubungan antara bapak dengan anak kurang akrab dan tidak harmonis.

Orang tua juga kurang memperhatikan faktor-faktor pendidikan baik pada anak maupun diri sendiri. Para sopir bus jurusan Yogya-Samas yang hampir keseluruhan berlatar belakang pendidikan rendah, juga berpengaruh besar pada pendidikan anak-anaknya. Namun demikian sebagai seorang muslim mereka masih dihadapkan pada pendidikan agama bagi anak-anaknya terutama pendidikan akhlak. Sesibuk-sibuknya mereka dalam memenuhi kebutuha keluarga sebagai seorang sopir pendidikan agama merupakan hal penting yang harus dia lakukan sebagai tanggung jawabnya menjadi seorang muslim.

Menurut pengamatan penyusun banyak diantara mereka yang melimpahkan tanggung jawab pendidikan akhlak pada istri dikarenakan tidak adanya waktu untuk bisa bertemu dengan anak, karena pada waktu ayah berangkat kerja anak belum bangun dari tidur dan pada waktu pulang mereka sudah tertidur kembali. Walaupun ada beberapa sopir yang meluangkan waktu untuk bisa bersama-sama dengan anaknya dan melakukan pendidikan akhlak bagi anak-anaknya. Perbedaan ini yang akan membuat perbedaan hasil yang dicapai dalam pendidikan akhlak.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya-Samas yang berkisar pada tujuan, materi, metode, faktor pendukung dan faktor penghambat yang kesemuanya akan mengarah kepada terbentuknya tingkah laku.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana para sopir bus jurusan Yogya-Samas melaksanakan pendidikan akhlak bagi anak-anaknya jika ditinjau dari segi :
 - a. Tujuan pendidikan akhlak
 - b. Materi pendidikan akhlak
 - c. Metode pendidikan akhlak.

2. Faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya-Samas
3. Apakah pendidikan akhlak bagi anak yang di berikan dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas telah menunjukkan hasil yang baik

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana para keluarga sopir bus jurusanYogya-Samas melaksanakan pendidikan akhlak bagi anak jika ditinjau dari segi:
 - a. Tujuan pendidikan akhlak
 - b. Materi pendidikan akhlak
 - c. Metode pendidikan akhlak
2. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya- Samas.
3. Apakah pendidikan akhlak bagi anak yang diberikan dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya-Samas telah menunjukkan hasil yang baik.

Adapun kegunaan penelitian :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis dan para sopir bus tentang Pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi pengembangan metode pendidikan akhlak Islam pada keluarga sopir bus jurusan Yogya-Samas khususnya dan pada keluarga lain umumnya.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Banyak para ahli pendidikan yang telah mengkaji tentang pendidikan anak dalam islam baik itu dasar-dasar atau pedoman diantaranya buku karya Abdullah Nashih Ulwan yang berjudul Pendidikan Anak dalam Islam. Buku ini secara jelas menerangkan cara-cara mendidik anak dalam islam yang meliputi materi, metode dan tujuan. Buku ini secara umum menjelaskan tentang pendidikan akhlak bagi anak.

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Eni Rohani, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga pada skripsinya yang berjudul "Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Karyawan Pabrik Jamu Air Mancur di Desa Wonokerto". Akan tetapi skripsi ini lebih terfokuskan pada masalah materi dan metode. Kemudian skripsi karya Sufyan Tsauri yang berjudul "Pendidikan Akhlak bagi Anak dalam Keluarga Nelayan di Dusun Kelurahan", yang pembahasannya masih sama dengan penelitian sebelumnya hanya saja dalam penelitian ini ditambahkan penerapannya pada diri anak.

Oleh karenanya penulis ingin mengkaji tentang Pendidikan Akhlak bagi Anak dalam Keluarga Pekerja Sektor Transportasi Umum (Studi Kasus dalam Keluarga Sopir Bus Jurusan Yogya – Samas) yang lebih memfokuskan pada proses pendidikan yang dilakukan oleh orang tua, dimana peran orangtua sangat berpengaruh dalam proses pendidikan tersebut.

F. METODE PENELITIAN

1. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

1. Sopir bus jurusan Yogya- Samas yang beragama islam dan mempunyai anak usia 6-12 tahun dengan jumlah 47 orang.
2. Istri dan anak sopir bus jurusan Yogya-Samas.
3. Pengurus organisasi PASA.

2. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

a. Angket

Pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.¹³

Angket yang digunakan adalah angket langsung dengan bentuk tipe pilihan. Angket diberikan langsung kepada responden yang ingin dimintai datanya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Angket ini dijadikan sebagai pengumpul data primer, walaupun tidak semua sopir bisa mengisi angket oleh karena kesibukannya maka pengisian dapat diwakilkan oleh istri yang juga ikut terlibat sebagai pelaku pendidikan akhlak dalam keluarga.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2000) hal. 22

b. Interview

Pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan¹⁴. Interview dipergunakan untuk memperoleh data sekunder atau sebagai cross chek atas jawaban pada angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan tak terstruktur yang ditujukan pada orang-orang yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu istri dan anak-anak sopir, pengurus organisasi, pemilik bus dan tetangga sopir bus jurusan Yogya-Samas.

c. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.¹⁵ Adapun metode observasi di sini dipakai sebagai penguat dan pelengkap, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap perilaku orang tua dalam melakukan pendidikan akhlak kepada anak. Dan juga untuk membuktikan kebenaran atas data yang diperoleh dari data primer.

d. Dokumentasi

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1984) hal. 193

¹⁵ Suhrini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 1993) hal. 128.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data tertulis seperti struktur organisasi dan data sopir.

3. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk pengolahan data dan analisis data sehingga data yang disajikan dalam penelitian mudah untuk dibaca dan dipahami. Data yang tidak digali dari lapangan akan diambil dengan dua cara pendekatan yaitu :

a. Data Kualitatif.

Dalam pengolahan data ini akan lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian –uraian ,kata-kata dan untuk penyusunan menggunakan cara berfikir :

1) Cara Induktif

Induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus atau fakta-fakta yang kongkrit menuju ke alam abstrak atau berkesimpulan umum.¹⁷

2) Cara Deduktif

Deduktif yaitu cara berfikir yang bersifat umum dan bertolak dari pengetahuan umum untuk menarik kejadian yang bersifat khusus.¹⁸

b. Data kuantitatif akan dianalisis dengan metode diskriptif kuantitatif dalam bentuk angka persentase, sedang formula yang dipakai :

¹⁷ Koecoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1990)

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hal 36

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%^{19}$$

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of Cases

100 % : Angka Konstan

Jadi didalam data kuantitatif ini memerlukan angka untuk membuktikan hasil penelitian tersebut.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam pembahasan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari 4 (empat) bab. Sebelum masuk pada bab pertama terlebih dahulu dikemukakan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab I pendahuluan, isinya terdiri dari penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II yaitu landasan teori yang berisikan tujuan, materi dan metode pendidikan akhlak.

Kemudian pada Bab III tentang pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas yang dimulai dengan gambaran umum, latar belakang pendidikan dan perilaku keagamaannya. Selanjutnya tentang tujuan pendidikan akhlak, usaha orang tua dalam memberikan

¹⁹ Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hal 40

pendidikan akhlak materi dan metode, faktor penghambat dan pendukung serta hasil yang dicapai.

Skripsi ini diakhiri dengan Bab IV penutup, yaitu kesimpulan dan saran serta bagian akhir yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi ini, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Pendidikan akhlak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya-Samas dilaksanakan dengan ciri-ciri sebagai berikut:
 - a. Tujuan pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas adalah Agar anak mengetahui dan mengamalkan akhlak terpuji dan mengetahui serta menjauhi akhlak yang tercela 78% ,agar anak mengetahui 4,3% dan menambah ilmu pengetahuan anak 17%.
 - b. Materi pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas meliputi akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Metode yang ada dalam pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas yaitu :
 - 1) Metode keteladanan atau pemberian contoh yang diperoleh dari lingkungan sekitar dan orangtua terutama ibu
 - 2) Metode suruhan atau perintah
2. Faktor yang mendukung terlaksananya pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas adalah :
 - a. Perhatian serta dorongan dari orang tua

- b. Materi yang diajarkan kepada anak
- c. Lingkungan yang mendukung terhadap terlaksananya pendidikan akhlak

Sedangkan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas yaitu :

- a. Jarangnya orang tua bertemu dengan anak
 - b. Adanya acara hiburan di televisi
 - c. Teman bergaul anak
3. Mayoritas keluarga sopir bus jurusan Yogya – Samas dalam melaksanakan pendidikan akhlak bagi anak-anaknya sudah dapat dilaksanakan, baik itu dalam hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan Rasulullah, hubungan manusia dengan sesama manusia maupun manusia dengan lingkungannya.

Beberapa orang sopir sudah dapat melaksanakan dengan cukup serta sebagian orang tua belum dapat melaksanakan pendidikan akhlak dengan baik karena masih adanya hambatan yang belum terpecahkan yang menghalangi tercapainya keberhasilan pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarganya.

B. Saran

1. Orang tua hendaknya lebih dapat meluangkan waktunya untuk dapat membimbing dan memperhatikan perkembangan anak dari dekat dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga dengan adanya situasi yang

demikian akan tercipta suasana yang harmonis, dengan diliputi luapan rasa kasih sayang yang akan memberikan kemudahan bagi orang tua untuk memberikan keteladanan kepada anak dalam meningkatkan kualitas akhlak hingga akhirnya dalam diri anak tertanam nilai-nilai akhlak yang mulia.

2. Anak hendaknya berusaha untuk mentaati nasehat-nasehat yang diberikan orang tua, bisa memilih teman yang baik dalam bergaul serta dapat mengatur waktu dalam belajar dan bermain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, jika terdapat kekurangan-kekurangan dalam skripsi tentang Pendidikan Akhlak bagi Anak dalam Keluarga Sopir Bus Jurusan Yogya – Samas, penyusun mengakui bahwa itu adalah keterbatasan kemampuan penyusun sendiri. Oleh karena itu, sudilah kiranya para pembaca yang budiman untuk memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya penyusun mohon kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan khususnya bagi diri penyusun. Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, 1993. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, diterjemahkan oleh Drs.Jamaluddin Miri Jakarta : Pustaka Amani
- Abuddin Nata, 1996. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Adang Heriawan, 1998. *Mengenal Manusia dan Pendidikan*, Yogyakarta: Liberty
- Ahmad Amin, 1993. *Etika*, Jakarta : Bulan Bintang
- Al Ghazali, 1993. *Ihya'u Ulumud Din*, diterjemahkan oleh Drs.M.Zuhri, Semarang: As Syifa
- , 1996. *Mengobati Penyakit hati*, Bandung : Karisma
- Ali Al Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam*, diterjemahkan oleh HM.Arifin, Jakarta: Rineka Cipta
- Anas Sudijono, 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan* , Jakarta: Raja Grafindo
- Asmaran AS, 1994. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra
- Departemen Agama RI, 1989. *Bimbingan Keagamaan di Pedesaan*, Jakarta : Direktorat Jendral Bimas
- Depdikbud, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Hadari Nawawi, 1993. *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya : Al Ikhlas
- HM. Arifin , 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- , *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Imam Barnadib, 1981. *Pengantar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*
- , 1999. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta : Andi Offset
- Jusuf Amir Faisal, 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press

- Koencaraningrat, 1990. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia
- M. Al-Thoumy al-Syaibani, 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*, diterjemahkan oleh Hasan Langgulung, Jakarta : Bulan Bintang
- M. Athiyah al-Abrasy, 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, diterjemahkan oleh Bustami A.Gani Jakarta : Bulan Bintang
- Mahjubah, 1992. *Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan*, Jaskarta:Firdaus
- Masri Singarimbun, 1989 *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES
- Muh. Zein, 1995. *Methodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta : AK Group
- Muhaimin, Abdul Mujib, 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya
- Muhammad Sholeh, 1992. *Akhlak dan Kepribadian Muslim*, Yogyakarta : Sumbangsih
- Munandar Soelaeman, 1989. *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung: Eresco
- Rahmad Djatmika, 1996. *Sistem Ethika Islam*, Jakarta: Panjimas
- Sidi Gazalba, 1976. *Masyarakat Islam I*, Jakarta : Bulan Bintang
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Susilaningsih, 1994. *Perkembangan Religiusitas Pada Usia Anak*, Makalah
- Sutrisno Hadi, 1989 . *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset
- , 1989. *Statistik 2*, Yogyakarta: Andi Offset
- Thohari Munawar, 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: UII Press
- Winarno Surakhmad, 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito
- Zakiyah Darajat, 1986. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta : Bulan Bintang

ANGKET

Sehubungan dengan skripsi kami yang berjudul **PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DALAM KELUARGA SOPIR BUS JURUSAN YOGYA-SAMAS** maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu guna mengisi angket ini :

I. Identitas responden

Nama :
Umur :
Alamat :

II. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda (X) silang pada huruf a ,b, c atau d
2. Mohon untuk dijawab dengan sejujurnya

III. Pertanyaan

1. Bagi saya memberikan pendidikan akhlak merupakan hal yang.....
a. Penting b. Agak penting c. Tidak penting
2. Tujuan saya dalam mendidik akhlak anak adalah.....
a. Agar anak mengetahui dan mengamalkan akhlak yang terpuji dan menjauhi akhlak tercela
b. Agar anak mengetahui saja
c. Menambah ilmu pengetahuan anak
3. Cara yang saya gunakan dalam mengajarkan akhlak pada anak adalah.....
a. Memberi contoh b. Ceramah c. Perintah
4. Apakah Bapak /Ibu mengajarkan anak untuk sholat lima waktu?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Bagaimana tindakan Bapak/Ibu jika anak meninggalkan sholat?
a. Menasehati b. Memukul c. Membiarkan saja
6. Apakah Bapak/ Ibu melatih anak untuk patuh pada orang tua?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
7. Apakah Bapak/Ibu mendidik untuk menghormati yang lebih tua?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan anak untuk menjaga kebersihan di lingkungan rumah?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
9. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan anak untuk bersikap jujur dan menjauhi dusta?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

10. Apakah Bapak/Ibu melatih anak untuk berdoa sebelum dan setelah makan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Faktor apakah yang mendukung dalam mendidik akhlak anak?
 - a. Perhatian dan dorongan
 - b. Materi yang diajarkan
 - c. Lingkungan sekitar
 - d. Ketiga-tiganya
12. Faktor apa yang menghambat Bapak/Ibu dalam pendidikan akhlak?
 - a. Orang tua yang sibuk dan jarang ketemu dengan anak
 - b. Adanya hiburan
 - c. Teman bergaul anak
 - d. Ketiga-tiganya
13. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan anak dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Baik dan akrab
 - b. Biasa
 - c. Tidak mau tahu
14. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu jika diperintah untuk melakukan pekerjaan?
 - a. Patuh
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak patuh
15. Bagaimana jika anak Bapak/Ibu berbuat salah pada orang lain?
 - a. Minta maaf
 - b. Diam saja
 - c. Memusuhi
16. Apakah yang akan Bapak/Ibu lakukan jika menghadapi hambatan dalam mendidik akhlak anak?
 - a. Mempererat hubungan dengan anak
 - b. Melarang anak bergaul dengan anak nakal
 - c. Mendorong anak melakukan kegiatan positif
17. Apakah Bapak/Ibu pernah meninggalkan sholat?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
18. Apakah anak Bapak/Ibu pernah berkelahi dengan teman?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
19. Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak berkelahi ?
 - a. Dinasehati
 - b. Dimarahi
 - c. Dibiarkan saja
20. Apakah anak Bapak/Ibu berdoa setiap sebelum dan setelah melakukan pekerjaan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
21. Apakah anak Bapak/Ibu menghormati yang lebih tua?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
22. Apakah anak Bapak/Ibu pernah berbuat bohong?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
23. Siapa yang lebih banyak berperan dalam mendidik anak?
 - a. Bapak
 - b. Ibu
 - c. Orang lain
24. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai memberikan pendidikan akhlak?
 - a. Sejak lahir
 - b. Sebelum anak masuk sekolah
 - c. Ketika anak sudah mulai sekolah